

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Variable Y* (Perilaku Disiplin) terhadap *Variable X* (Dukungan Sosial). Dalam menganalisis data digunakan perhitungan *statistic korelasi product-momen* untuk mengungkap fenomena yang terjadi dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kuantitatif.¹

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a) Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Asrama Ar-Rosyidah Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri. Jumlah populasi santri putri tingkat formal MA (Madrasah Aliyah) di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah putri 1 pusat berjumlah 257 orang.

¹ Beti Malia Rahma Hidyati, “Hubungan Forgiveness Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” *Fakultas Psikologi Univer*, 2012, h.58.

² Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M.Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

b) Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah wakil populasi yang diteliti.³ Bila sampel yang diambil jumlahnya kecil, maka besar kemungkinan akan diperoleh sampel yang tidak *representatif* dibandingkan bila sampel yang diambil jumlahnya besar. Sampel yang tidak *representatif* mengandung pengertian bahwa sampel tersebut tidak dipercaya menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang sedang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan jika populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun jika lebih dari 100 maka diambil 15%, 20% atau 25%⁴.

Subjek dalam penelitian ini adalah santri putri tingkat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yang mana populasinya mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Jumlah populasi santri Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo sebanyak 257 terdiri dari 30 santri kelas 10 Madrasah Aliyah, 35 santri kelas 11 Madrasah Aliyah dan 35 santri kelas 12 tingkat Madrasah Aliyah. Dari 257 santri yang akan

³ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M.Ali Sodik, M.A.,

⁴Arikunto, "*prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*", (Jakarta : rineka, 2011),

diadakan uji skala adalah pada 40 santri. Sampel yang akan digunakan sebanyak 100 santri dengan taraf kesalahan 5 %.

Table 3.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah Santri	Hasil <i>stratified</i>	Sample
1.	10 Madrasah Aliyah	78	0,24	30
2.	11 Madrasah Aliyah	87	0,35	35
3.	12 Madrasah Aliyah	92	0,41	35
	Jumlah	257		100

c) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling* yaitu Teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.⁵ Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 orang berdasarkan hasil teknik *Proportionate stratified random sampling*.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, Langkah-langkah dan metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

⁵ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M.Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*.

1. Metode observasi

Observasi menurut istilah bisa disamakan dengan istilah pengamatan. Maksudnya memperhatikan apa yang sedang dilakukan dan mendengarkan apa yang dibicarakan terhadap sesuatu yang sedang dipermasalahkan. Observasi terdiri dari aktifitas mengamati kejadian, dan aktifitas mencatat apa yang diamati, dan objek dari observasi adalah tingkah laku.⁶ Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi tempat penelitian, dan aktifitas subjek.

2. Metode Skala

Untuk mendapatkan data yang ada kaitannya dengan Dukungan Sosial dan Perilaku Disiplin santri putri tingkat Madrasah Aliyah pondok pesantren putri HM. Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri dengan menyebar skala, yang diisi oleh subjek.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yang dilakukan Untuk mendapatkan data santri, jadwal kegiatan dan sejarah berdirinya pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu yang diamati, untuk mengukur nilai suatu variabel yang akan diteliti. Dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat maka harus

⁶ Sulisworo .K dan Irfan .F, *Observasi Psikologi*, cet. 1, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

memiliki skala. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala, observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal tentang variabel Dukungan Sosial dan Perilaku Disiplin, dan dokumentasi.

Menurut Azwar, data diambil dengan menggunakan metode skala karena merupakan alat ukur psikologi yang memiliki karakter sebagai berikut:

- a. Data yang diungkap oleh skala psikologi merupakan konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu.
- b. Pernyataan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan responden yang bersangkutan. Pernyataan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.
- c. Satu skala psikologi hanya diperuntukan guna mengungkapkan suatu atribut tunggal.⁷

Maka dari itu pengambilan data dukungan sosial dan perilaku disiplin dilakukan dengan metode skala. Skala adalah berupa kemampuan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap yang diharapkan akan berfungsi untuk mengungkapkan sikap individu atau sikap sekelompok manusia dengan cermat dan akurat, banyak tergantung pada kelayakan pernyataan-pernyataan sikap dalam skala itu sendiri.⁸ Instrument yang digunakan menyangkut dua variable yang dipakai yaitu skala untuk dukungan sosial dan perilaku disiplin.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

⁸ Saifudin Azwar.

1) Skala Dukungan Sosial

Pengukuran variable dukungan sosial, diukur menggunakan skala adaptasi dari Anton yang berdasarkan teori Sarafino dengan empat aspek, yaitu (1) *Emosional*, (2) *Instrumental*, (3) *Informational* dan (4) *Companionship*. Jumlah item awal sebanyak 38 butir.

Dalam penelitiannya setelah dilakukan uji coba menjadi 34 butir item dengan indeks validitas 0,241-0,705 dan realibitas yang didapatkan sebesar 0,898.⁹ dan ditambah dengan item yang dibuat peneliti sebanyak 6 butir sehingga jumlah item adalah 40 item.

Table 3.2 Blue print Skala Dukungan Sosial

	Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah aitem		jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
	<i>Emosional</i>	1) Mendapatkan perhatian dari orang tua, teman, pengurus dan mustahiq	2,37	9,17	4
		2) Mendapatkan kepedulian dari orang tua, teman, pengurus dan mustahiq	18,39	26,34	4

⁹ Anton, *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren*, Skripsi (Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016).

		3) Mendapatkan kasih sayang dari orang tua, teman, pengurus dan mustahiq	27, 28	33, 1	4
	<i>Instrumen</i> <i>tal</i>	Menerima fasilitas pendidikan yang layak	10, 29	24	3
	<i>Infor</i> <i>mati</i> <i>onal</i>	1) Mendapatkan nasehat dari orang tua, teman, pengurus dan mustahiq	3, 19	11, 32	4
		2) Mendapatkan bimbingan dari orang tua, teman, pengurus dan mustahiq	12, 25,35	20, 4	5
		3) Adanya komunikasi aktif dengan orang tua, teman, pengurus dan mustahiq	21,38	13, 30	4
	<i>Com</i> <i>pani</i> <i>onshi</i> <i>p</i>	1) Mempunyai hubungan erat dengan teman	36,40	8, 22	4
		2) Terlibat dengan suatu keanggotaan	14, 6	7, 16	4
		3) Mendapatkan kebahagiaan dari kegiatan bersama	5, 31	15, 23	4

Jumlah	21	19	40
--------	----	----	----

2) Skala Perilaku Disiplin

Alat ukur yang dilakukan untuk variable perilaku disiplin diukur menggunakan skala adaptasi dari Anton yang berdasarkan teori Mercial dengan aspek-aspek yang digunakan yaitu: (1) Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan, (2) Kesadaran melaksanakan tugas sesuai pedoman, (3) Tanggung jawab, dan (4) Kejujuran. Jumlah item sebanyak 40 item.¹⁰

Dalam penelitiannya setelah dilakukan uji coba menjadi 26 butir item dengan indeks validitas antara 0,250-0,657 dan realibilitas yang didapatkan sebesar 0,874.

Table 3.3 Blue print Skala Prilaku Disiplin

Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah aitem		jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	1) Mentaati segala peraturan yang ditetapkan oleh pesantren	27	12, 19	3
	2) Bersungguh-sungguh mengikuti aturan pesantren	25	17	2
	3) Tidak melanggar peraturan yang berlaku di pesantren	28	6,15,38	4

¹⁰ Anton.

	Kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman	1) Melaksanakan tugas dengan sendirinya tanpa harus diperintah	1,29	24,40	3
		2) Menyadari bahwa mematuhi peraturan adalah untuk kebaikannya sendiri	2,8	21,30	4
		3) Mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai prosedur	18,33	13	3
	Tanggung Jawab	1) Bersedia menerima hukuman ketika melakukan kesalahan	16,34	20,39	4
		2) Melakukan kewajiban dengan baik	31	5,35	3
		3) Ikut memelihara kebersihan, kenyamanan, dan ketertiban lingkungan pesantren	11,26,36	3	4
	Kejujuran	1) Berkata jujur kepada pengurus dan mustahiq	9	4,37	2
		2) ataupun teman Tidak mengambil sesuatu yang bukan hak miliknya	14,23	7,10	4

		3) Tidak melaksanakan kecurangan dalam kegiatan pesantren atau lainnya	32	22	2
Jumlah			19	21	40

Adapun kuesioner penelitian menggunakan skala model *Linkert*, dimana model ini tidak ada jawaban yang dianggap paling benar atau paling salah. Cara menjawabnya dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternative pilihan jawaban yang sudah diberikan. Item disusun dalam bentuk pernyataan *Favourable* (positif) dan *Unfavourable* (negatif). Skor untuk pernyataan ini dapat dilihat di table berikut:

Table 3.4 Model Skala *Linkert*

No	Alternatif Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pengisian instrument kedua variable dilakukan dengan meminta kesediaan sampel untuk menjadi responden dengan mengisi angket yang diberikan. Setelah itu, responden memberikan jawaban yang sesuai dengan

kondisi, keadaan, yang dirasakan, dan yang dipikirkan oleh responden sesuai dengan petunjuk yang ada dalam angket.

E. Validitas dan Realibilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah.

Dalam penelitian ini, skala dukungan sosial dan skala perilaku disiplin akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya diskor dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan IBM *SPSS statistics 26*. Uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek selain dari sampel penelitian. Dalam hal ini jumlah subjek yang digunakan untuk *try out* adalah sebanyak 40 santri dipondok pesantren HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri.

F. Teknik Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor tiap-tiap variable berdistribusi normal atau tidak. Mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas *kolomogorov-Smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS statistic 26*. Ketika data berdistribusi normal maka analisis *statustic* yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara korelasi person.

2) Uji Linearitas

Ujian linieritas dilakukan untk mengetahui apakah masing masing variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Hasil dari uji linearitas menunjukkan adanya kolerasi yang linier antara variabel kualitas dukungan sosial dengan perilaku disiplin. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistic 26*.

3) Analisa korelasi *Product Moment*

Analisis data merupakan kegiatan dalam menganalisis data dengan mengelompokan data setelah dari dari seluruh responden terkumpul, berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam peneliti kuantitatif ini menggunakan statistika dalam melakukan perhitungan.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.147.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik analisis berupa *korelasi product moment*, yang mana penelitian ini adalah penelitian korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel.

Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = jumlah responden

$\sum x$ = total skor variabel 1

$\sum y$ = total skor variabel

